

## PENGARUH KEPEMIMPINAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, DAN PENGAWASAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM

**Ni Nyoman Pebi Krisnanti<sup>1</sup>**  
**Kadek Dewi Padnyawati<sup>2</sup>**  
**Putu Nuniek Hutnaleontina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
*e-mail: pebipebikrisnanti@gmail.com*

### ABSTRACT

*The study aims to investigate the effectiveness of leadership, clarity of budget targets, supervision on the accountability of village fund management. Village office employees from 8 villages in the sub-district of bebandem as the population. Purposive sampling method was used in determining the sample so that 72 respondents were obtained. Following the instrument test and the classical assumption test performed, multiple linear regressions analysis, determination, t test and F test were used to evaluate the data. The study resulted in there indicate that leadership, clarity of budget targets, and supervision take effect a positive and significant for the accountability of village fund management in village governments throughout the bebandem district, karangasem Regency.*

**Keywords:** *Leadership, Clarity of Budget Targets, Supervision and Accountability of Village Fund Management*

### PENDAHULUAN

Akuntabilitas adalah suatu wujud kewajiban seseorang dalam memberi pihak lain pertanggungjawaban untuk meminta penjelasan beserta kewajiban didalam organisasi ataupun badan hukum (Halim,2012). Dalam mewujudkan *good governance* bersama dengan penerapan prinsip-prinsipnya yang diantaranya yaitu akuntabilitas khususnya dalam instansi pemerintahan. Untuk mengurus urusan yang ada pada desa kepala desa berperan untuk memimpin juga menyelenggarakan urusan yang berada pada desa yang dimana perangkat desa ikut serta dalam penyelenggaraannya, selanjutnya badan pemusyawaratan desa (BPD) akan mengawasi kinerjanya kepala desa.

Kepemimpinan merupakan salah satu penanda kompetensi yang dimiliki dalam diri seorang kepala desa. Individu sebagai pimpinan perlu menguasai keterampilannya dalam memberi pengaruh maupun panduan kelompok individu. Tidak hanya asal memerintah, pemimpin wajib tegas dan berwibawa. Sekaligus juga menjadi panutan dan disegani bawahannya. Sebab itu, tidak semua orang bisa menjadi seorang pemimpin. Seseorang yang bagus kepemimpinannya akan secara otomatis membuat organisasinya maju dengan pesat. Kepala desa yang kepemimpinannya baik dan bagus akan membuat kejelasan sasaran anggaran yang tepat.



Dalam organisasi kehadiran seorang pemimpin sangat diperlukan guna untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan dalam organisasi atau kelompok, baik sebagai pemimpin formal maupun non formal. Salah satu kepemimpinan formal ialah kepala desa yang berperan pada pemerintahan di desa yang memimpin masyarakat di dalam suatu desa. Peranan kepala desa yaitu untuk mengambil keputusan dan sebagai penuntun bawahannya yang diantaranya ialah kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian yang dilaksanakan Julia, Gayatri (2019) serta Pramayoga, Ramantha (2020) mengungkapkan yakni Kepemimpinan memiliki pengaruh baik terhadap akuntabilitasnya dalam mengelola keuangan desanya.

H<sub>1</sub>: Kepemimpinan kepala desa desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan bebandem

Dalam tugas organisasi keberhasilan ataupun kegagalan dapat dilihat dengan sasaran anggaran dana desanya yang jelas. Oleh sebab itu sasaran anggaran yang telah disalurkan oleh pemerintah harus didefinisikan secara jelas oleh mereka yang menjalankannya. Suma Arta, dkk(2019), dan Supadmi, dkk(2018) menerangkan Kejelasan sasaran anggaran membawa pengaruhnya yang baik terhadap akuntabilitasnya dalam mengelola keuangan desanya.

H<sub>2</sub>: Kejelasan sasaran anggaran membawa pengaruhnya yang positif pada akuntabilitas dalam mengelola keuangan desanya.

Pengawasan sangat diperlukan dalam penggunaan dana desa guna mencapai tujuan organisasi sesuai perencanaan yang telah diatur dengan mengutamakan prinsip tanggungjawab. Untuk menjalankan aktivitas pada saat melakukan kelola keuangan desanya dilakukan pengawasan dari dua pihak yakni warga serta pemerintahan. Dengan dilakukannya kegiatan mengawasi pada saat mengelola dana desa, maka akan dapat mewujudkan suatu tujuan yang efektif dan efisien sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dan dapat mengurangi penyalahgunaan dana desa yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Umaira, Adnan (2019) dan Dilla, Yuliani (2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengawasan membawa pengaruhnya yang baik pada akuntabilitasnya mengelola keuangan desanya.

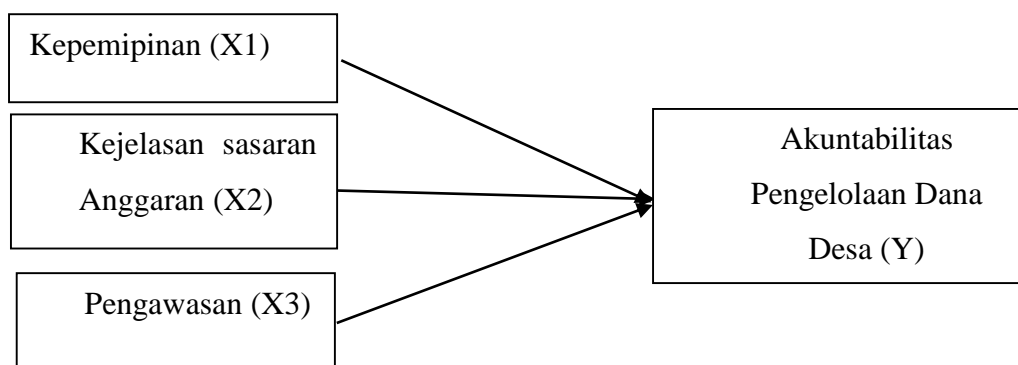
H<sub>3</sub>: Pengawasan membawa pengaruhnya yang positif pada akuntabilitas dalam mengelola keuangan desanya.

## **METODE PENELITIAN**

Di mengelola dana desa akuntabilitas diperlukan untuk memberikan pertanggungjawaban serta menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, oleh sebab itu kepemimpinan dari kepala desa berperan sebagai pengambil keputusan, disamping itu kejelasan sasaran anggaran, dan pengawasan juga diperlukan agar dalam pengelolaan dana desa semakin jelas dan sesuai dengan

perencanaan serta harus diawasi agar tidak terjadinya penyalahgunaan anggaran desa yang diberikan oleh pemerintah. Mengacu terhadap pemaparan itu, sehingga kerangka pemikirannya yakni:

**Pengaruh kepemimpinan, Kejelasan Sasaran anggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.**



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini dilakukan di 8 kantor desa yang bertempat pada wilayah Kecamatan Bebandem dengan jumlah sampel sebanyak 72 responden. Metode dalam mengumpulkan sampelnya yaitu memakai metode non probabilitas sampel yang menerapkan teknik *purposive sampling*. Kriteria dalam penelitian ini yakni:

1. Pemerintah desa yang aktif bekerja sebagai: kepala desanya, sekretaris desanya, kasi kesejahteraan, kasi pemerintahan, kasi layanan, kaur umumnya, kaur perencanaannya, kaur keuangannya, serta ketua badan permusyawaratan desa (BPD).
2. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemimpinan	72	21	45	39.11.00	5.593
Kejelasan Sasaran Anggaran	72	24	35	31.36.00	2.780
Pengawasan	72	17	35	29.00.00	4.615
Akuntabilitas	72	25	40	35.83	3.460
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Hasil data diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 4.1 *dependent variable* serta *independent variable* penelitian dapat dilihat jumlah nilai terendah, tertinggi, rata-rata serta std deviasi.

Berdasarkan pada tabel 4.2 uji instrument validitas didapat koefisien korelasi pada penelitian  $>0,30$  dinyatakan instrument *valid*. Dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* uji reabilitas instrumen tersebut  $>0,60$  sehingga pernyataan pada kuesioner dikatakan reliabel.

Pengujian normalitas yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,463 > 0,05$  artinya model regresi berdistribusi normal. Serta untuk pengujian multikolinearitas memiliki nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 kemudian nilai  $VIF < 10$ .

Berdasarkan tabelnya 4.4 indikasi tidak mengandung heteroskedastisitas dikarenakan masing-masing model memiliki nilai signifikansi  $>0,05$ .

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.566	3.099		2.442	.017
1					
Kepemimpinan	.157	.053	.254	2.985	.004
Kejelasan Sasaran Anggaran	.469	.119	.377	3.938	.000
Pengawasan	.256	.070	.341	3.677	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, berarti bisa diperoleh persamaan regresi linier bergandanya yakni:

$$Y = 7,566 + 0,157X_1 + 0,469X_2 + 0,256X_3$$

Diperoleh nilai konstanta sebesar 7,566 secara statistik menunjukkan bahwa apabila variabel kepemimpinan, kejelasan sasaran anggaran dan pengawasan tidak mengalami perubahan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan sebesar konstan 7,566.

Didapat koefisien determinasi penelitian nilai sebesar 0,580. Bahwa 58% mempunyai variasi variabel dapat dijelaskan kepemimpinan, kejelasan sasaran anggaran dan pengawasan serta  $(100\% - 58\%) = 42\%$  dideskripsikan lain variable

Berdasarkan (Uji F) angka F hitungnya sejumlah 33,636 dan signifikansinya sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Sehingga kesimpulannya variabel *dependent* dengan bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan pada hasil penelitian pada tabel 4.5 menunjukkan variabel kepemimpinan membawa pengaruhnya yang signifikan serta positif pada akuntabilitas mengelola keuangan desanya dalam Kec. Bebandem Karangasem, dimana diperoleh koefisien regresinya sejumlah 0,157 dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  dengan demikian  $H_1$  dapat diterima.

Hasil penelitian yang berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kejelasan target anggarannya membawa pengaruh signifikan serta positif pada akuntabilitas mengelola keuangan

desanya dalam Kec. Bebandem Karangasem, dimana diperoleh angka koefisien regresi 0,469 dan signifikansinya  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_2$  bisa diterima

Hasil penelitian pada tabel 4.5 bahwa pengawasan membawa pengaruhnya yang signifikan serta positif pada akuntabilitas mengelola keuangan desa dalam Kec. Bebandem Karangasem, dimana koefisien regresi sejumlah 0,256 serta signifikansinya  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_3$  bisa diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa Kepemimpinan, kejelasannya target anggaran, dan pengawasan memiliki pengaruhnya yang positif signifikan terhadap akuntabilitas mengelola keuangan desanya. Mengacu terhadap kesimpulannya yang dipaparkan, dengan demikian disarankan kepada pemerintah desa yang berada di Kecamatan Bebandem Karangasem diharapkan secara rutin memberikan pelatihan kepada kepala desa, agar pada saat memimpin bawahannya dapat dipimpin dengan baik dan mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu juga adanya kejelasan sasaran yang jelas dalam menyusun target anggaran desa agar sesuai dengan tata cara yang berlaku, sehingga nantinya mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Serta diharapkan pengawasan selalu dilaksanakan dengan lebih ketat, agar nantinya seluruh tugas yang dilaksanakan sesuai perencanaan dan mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun saran untuk peneliti berikutnya diinginkan supaya bisa memperluas variabel independen lainnya yang bisa memberi pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa, serta untuk melakukan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P. D., & Yuliani, N. L. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Kajoran). ISSN 2662-9404.
- Arta, I. M. A. S., & Rasmini, N. K 2019. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.26.1. Januari 2019
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri. 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.26.2. Februari 2019.
- Helmi, T. 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan pelaporan Keuangan Dan Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

- Perencanaan Tak Matang, Serapan Dana Desa Rendah. 2019. <https://www.balipost.com>. Diakses 1 November 2020.
- Pramayoga, I. B., & Ramantha, I. W. 2020. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aperatur Desa, dan Kepemimpinan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.30 No.1
- Riyadi, W., & Kurnadi, E. 2020. Pengaruh Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka. Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis. E-ISSN: 2621-5012. P-ISSN: 2655-822.
- Supadmi, N. L & Suputra, D. G. D. 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kota Denpasar. Vol.13,31 Agustus 2018
- Umaira, S dan Adnan, 2019. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol.4 No.3 (2019)